

EVA KARMINI, S. Pd.

BAHAN AJAR



TEMA 5 EKOSISTEM

SUBTEMA 2

Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem

Pembelajaran 2

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menentukan pokok pikiran dari teks bacaan rantai makanan.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	1.7.1 Membuat teks nonfiksi tentang rantai makanan berdasarkan hewan yang dipilih.

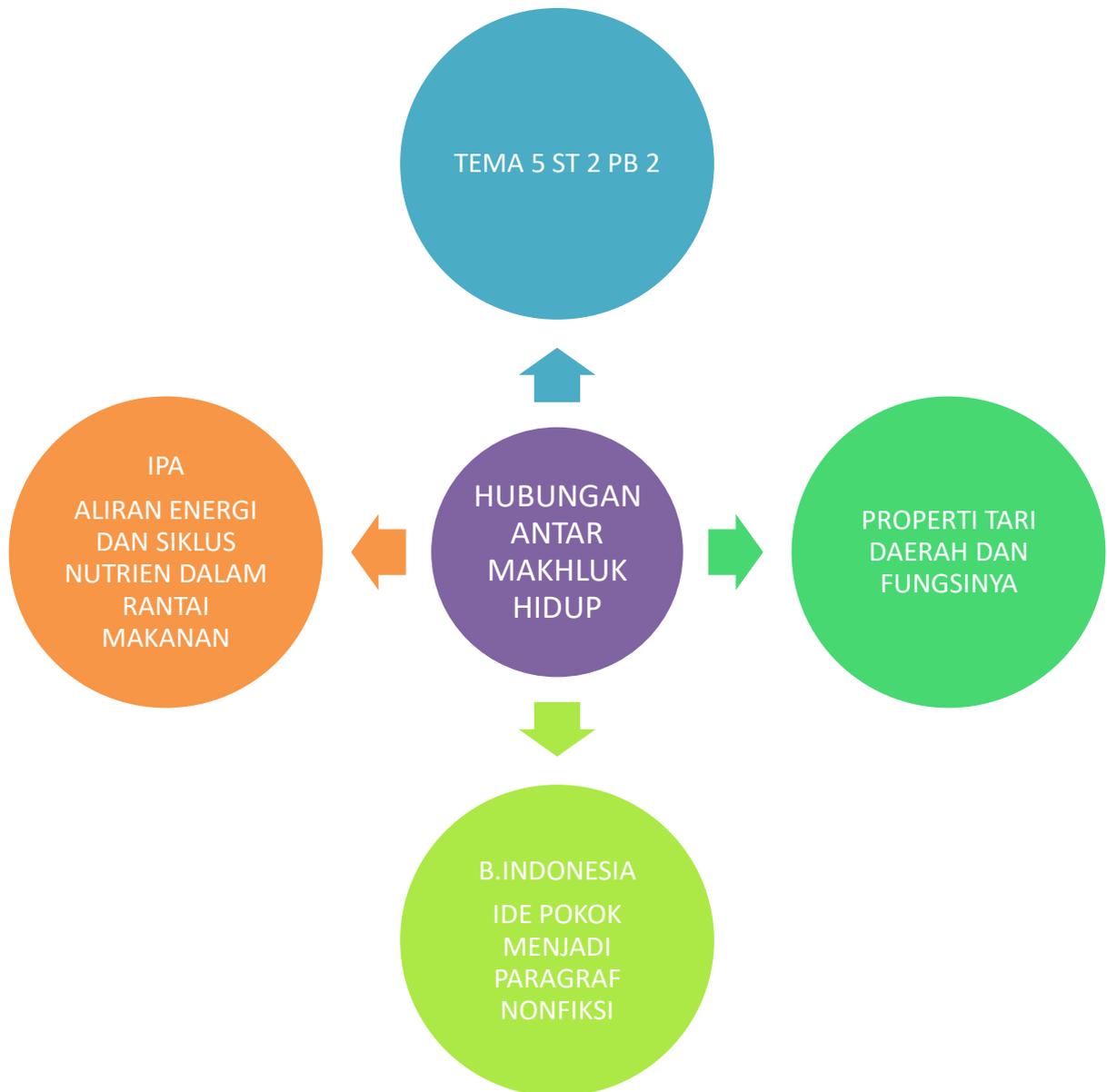
Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Memahami properti tari daerah.	3.3.1 Menjelaskan Pengertian tari daerah dan propertinya. 3.3.2 Menyebutkan beberapa tarian Nusantara.
4.3	Meragakan penggunaan properti tari daerah.	4.3.1 Menari salah satu tarian nusantara.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis Rantai makanan pada sebuah ekosistem. 3.5.2 Menjelaskan Sumber energi pada makhluk hidup.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Menggambar Rantai makanan pada sebuah ekosistem.

PETA KONSEP



Hari ini kita akan belajar;

- Menjelaskan rantai makanan yang ada pada suatu ekosistem
- Membuat teks nonfiksi tentang salah satu ekosistem
- Mengenal tarian daerah dan propertinya

Salah satu ciri ciri makhluk hidup adalah memerlukan energi. Hewan mendapatkan energi dari hewan atau tumbuhan lain. Begitu juga dengan manusia.

Apakah sarapan pagimu hari ini?

Adakah diantaramu yang sarapan dengan telur ayam? Lezat, bukan?

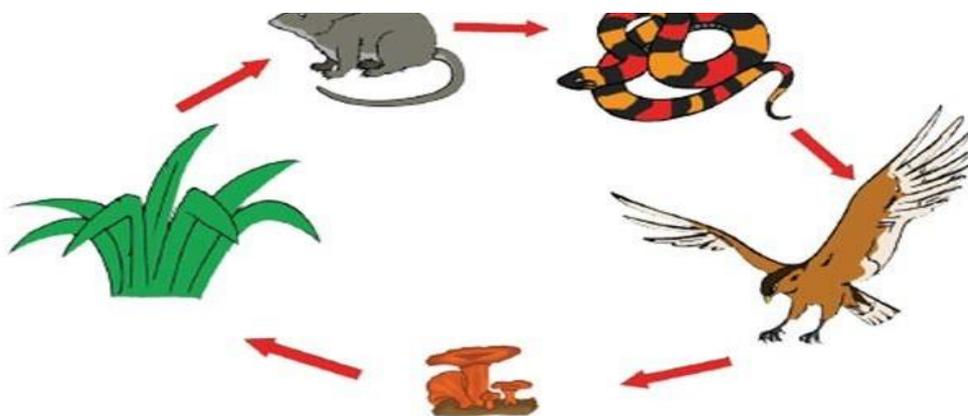
Salah satu manfaat sarapan adalah memberikan energi bagi mu untuk beraktivitas pada hari itu.

Telur merupakan salah satu makanan protein yang sangat berguna bagi kesehatan tubuh mu.

Tahukah kamu berasal dari manakah telur yang kamu makan saat sarapan? dari manakah kita mendapatkan telur ayam? diskusikan dengan temanmu!



Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.



Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Pengertian Rantai Makanan

Rantai makanan merupakan proses makan dan dimakan – pada serangkaian organisme – dengan urutan tertentu. Setiap makhluk hidup membutuhkan suatu energi untuk hidup. makhluk hidup mendapatkan energi dari suatu makanan yang mereka makan, dan semua makhluk hidup mendapatkan energi dari makanan.



Unsur-Unsur dalam Rantai Makanan;

1. Produsen

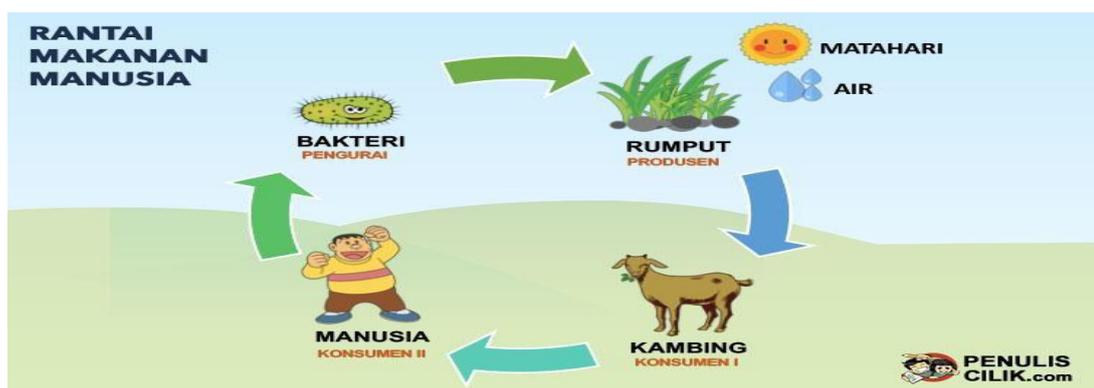
Produsen adalah makhluk hidup yang mampu membuat makanannya sendiri pada umumnya berperan sebagai produsen adalah tumbuhan

2. Konsumen

Konsumen adalah makhluk hidup yang memakan makanan makhluk hidup yang menduduki bagian konsumen adalah manusia dan hewan konsumen dari konsumen 1 2 dan 3

3. Pengurai

pengurai adalah mikroba yang menguraikan sisa hewan dan tumbuhan yang telah mati pengurai berfungsi menguraikan sisa makhluk hidup yang telah mati menjadi mineral pembentuknya dan air sehingga dapat diserap kembali oleh tumbuhan contoh pengurai adalah jamur dan bakteri



Macam-Macam Rantai Makanan Dan Ekosistemnya

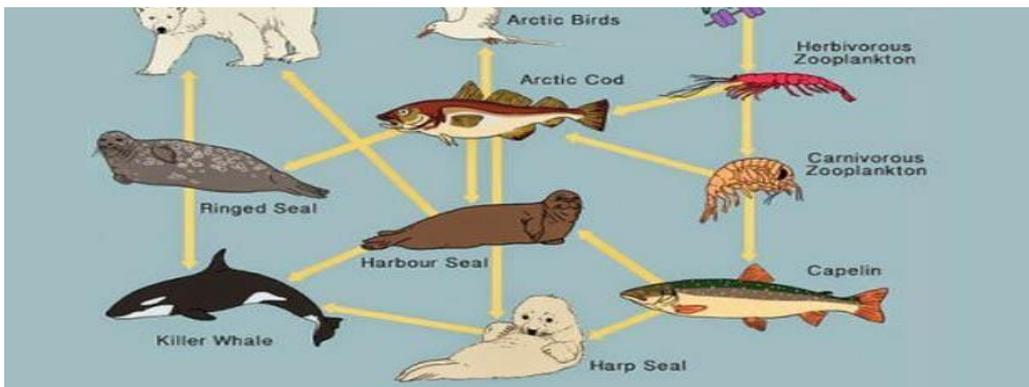
Berikut ini contoh-contoh rantai makanan dari berbagai ekosistem tersebut lengkap dengan gambarnya yang akan kita bahas satu persatu.

1. Rantai Makanan di Sawah

- Energi matahari – Padi – Burung pemakan biji – Ular sawah – Elang – Pengurai.
- Energi matahari – Rumput – Serangga – Tikus – Ular sawah – Pengurai.
- Energi matahari – Padi – Tikus – Elang – Pengurai.
- Energi matahari – Padi – Serangga – Katak – Ular sawah – Elang – Pengurai.
- Energi matahari – Padi – Keong mas – Katak – Ikan – Ular sawah – Pengurai.

2. Rantai Makanan di Ekosistem Laut

- Energi matahari - alga - ikan kecil - ikan besar - hiu - pengurai
- Energi matahari - fitoplankton - ikan kecil - burung bangau - ular laut - pengurai
- Energi matahari - fitoplankton - udang - ikan - singa laut - hiu – pengurai

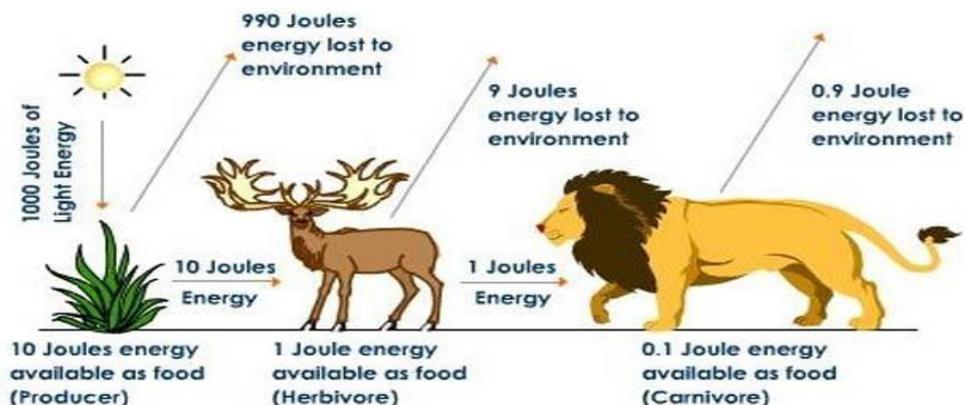


3. Rantai Makanan Di Sungai

- Energi matahari - alga - ikan - burung bangau - buaya - pengurai
- Energi matahari - alga - ikan - beruang - pengurai

4. Rantai Makanan Di Hutan

- Energi matahari - rumput - kelinci - ular - elang - pengurai
- Energi matahari - tanaman - tikus - ular - elang - pengurai
- Energi matahari - rumput - kambing - harimau - pengurai



5. Rantai Makanan Di Danau

- Energi matahari - fitoplankton - zooplankton - larva capung - ikan - burung bangau - pengurai
- Energi matahari - fitoplankton - ikan - ular - burung elang - pengurai

6. Rantai Makanan Di Ekosistem Kebun

- Energi matahari - bunga - ulat - burung pipit - elang - pengurai
- Energi matahari - sawi - ulat - burung - kucing - pengurai

7. Rantai Makanan Di Ekosistem Kolam

- Energi matahari - fitoplankton - ikan - burung bangau - pengurai
- Energi matahari - alga - ikan - ular - elang - pengurai

8. Rantai Makanan Di Ekosistem Gurun

- Energi matahari - rumput - Cottontail kelinci - rubah kit - coyote - pengurai
- Energi matahari - rumput - kelinci - ular - elang - pengurai

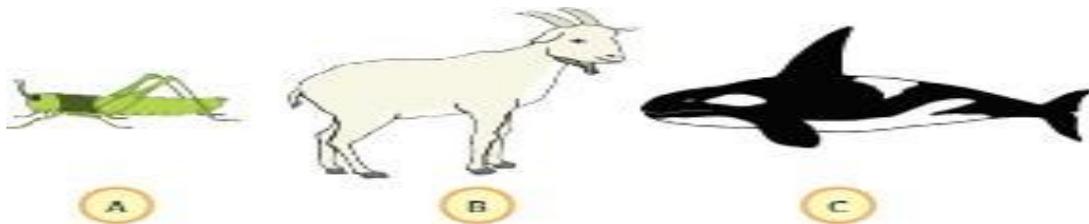
Perubahan Ekosistem yang diakibatkan oleh Kegiatan manusia

1. Penebangan dan pembakaran hutan
2. Perburuan liar
3. Pembangunan industri
4. Penggunaan bahan kimia pada bidang pertanian

Ayo Berlatih



- a. Pilihlah salah satu hewan yang terdapat dalam gambar dan membuat teks nonfiksi tentang rantai makanan!



Berikut adalah daftar kosakata yang dapat kamu gunakan untuk membuat karangan nonfiksi tentang ekosistem.

ekosistem laut	ekosistem sawah	ekosistem padang rumput	peranan interaksi
biotik	abiotik	energi	produsen
konsumen	habitat	predator	mangsa
karnivor	omnivor	herbivor	

- b. Apa peran produsen dalam rantai makanan?
- c. Apa peran konsumen dalam rantai makanan?
- d. Apa peran pengurai dalam rantai makanan?
- e. Apa saja yang dapat mengganggu rantai makanan?
- f. Bagaimana pengaruhnya terhadap ekosistem?



Setiap tarian daerah memerlukan perlengkapan atau properti yang dikenakan penari pada saat menari. Properti tari bisa jadi berbeda antara satu tarian dengan tarian yang lain properti yang digunakan menjadi ciri khas tersendiri tarian tersebut bahkan beberapa properti tari dijadikan sebagai nama bagi tarian tersebut:

Properti tari merupakan semua alat yang digunakan sebagai media atau perlengkapan dari pementasan suatu tarian.

Macam-macam tarian dan propertinya:

5. Tari tradisional *caping ngancak* yang berasal dari Lamongan Jawa timur menceritakan tentang kehidupan petani tari ini menggambarkan para petani yang sedang bekerja mulai dari menanam merawat hingga memanen padi seperti petani sebenarnya para penari juga mengenakan *caping* *caping* merupakan penutup kepala yang biasa dikenakan petani saat bekerja di sawah *caping* berbentuk kerucut terbuat dari anyaman bamboo



6. Tari *Alang babega* dari Minangkabau Sumatera barat merupakan sebuah tarian khas daerah yang menggambarkan burung elang yang melayang-layang di udara burung elang ini mengepakkan sayapnya mencari mangsa kemudian menukik dan menyambar mangsa tersebut.



7. Tari Payung

Dari Barat Pulau Sumatra, tepatnya di Minangkabau, terdapat tari piring yang punya gerakan indah dan kaya makna. Tari piring merupakan simbolisasi dari pemberian persembahan kepada sang pencipta atas keberhasilan panen. Tari piring biasanya ditampilkan oleh 3 hingga 5 penari yang memegang dua hingga tiga piring dalam tangannya dan gelang lonceng kecil yang diikat pada kaki penari.



DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku Pedoman siswa Tema : 4. Sehat itu Penting Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Penilaian BUPENA 5B untuk SD/MI Kelas V, Jakarta:Penerbit Erlangga, 2017